



JURNAL SIKLUS:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) | Vol. 3 No. 1 2025

E-ISSN: 3026-0086 | Hal. 146-153

Penggunaan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Muhammad Bagus Maulana

SD Negeri 040487 Tiganderket, Indonesia

Email: muhammadbagusmaulana17@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI kompetensi dasar menyebutkan nama-nama rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT di kelas V SD Negeri 040487 Tiganderket. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match*, mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan mudah, tidak meyalitkan, menyenangkan dalam permainan kartu dan tidak membosankan peserta didik, sehingga mereka dapat merespon materi pembelajaran ssesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Setelah penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match*, kompetensi dasar menyebutkan nama-nama rasul yang menerima kitab-kitab Allah, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada pra siklus terdapat 15 siswa tidak tuntas deangan rata-rata nilai siswa 64,55. Selanjutnya pada Siklus 1 rata- rata nilai siswa naik menjadi 72,73 namun masih terdapat 8 siswa yang dibawah KKM. Dan pada siklus 2 rata-rata nilai siswa adalah 80,73 dan semua siswa telah melampaui KKM yang ditetapkan. Melalui penerapan strategi pembelajaran *Make A Match*, pada siklus I dan II dapat diketahui tingkat ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) juga meningkat. Pada Siklus 1 peserta didik yang tuntas sebanyak 13 dari 21 anak, dan pada siklus 2 menjadi 21 anak yang tuntas. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas V SD Negeri 040487 Tiganderket. Dengan demikian maka hipotesis penelitian diterima.

Kata kunci: Metode *Make A Match*, Hasil Belajar, dan Pendidikan Agama Islam.

Abstract: *This study aims to determine the improvement of student learning outcomes in learning PAI basic competencies mentioning the names of the apostles who received the books of Allah SWT in grade V of SD Negeri 040487 Tiganderket. The application of the cooperative learning strategy Make A Match is able to improve student learning outcomes, because it is easy, not complicated, fun in card games and does not bore students, so that they can respond to the learning material according to the expected learning objectives. After the implementation of the cooperative learning strategy Make A Match, the basic competency of mentioning the names of the apostles who received the books of Allah, student learning outcomes have improved. In the pre-cycle, there were 15 students who did not complete the exam with an average student score of 64.55. Continued, in Cycle 1 the average student score increased to 72.73 but there were still 8 students who were under the KKM. And in cycle 2 the average score of students was 80.73 and all students had exceeded the set KKM. Through the implementation of the Make A Match learning strategy, in cycles I and II, it can be seen that the level of achievement of the Minimum Completeness Criteria (KKM) has also increased. In Cycle 1, 13 students completed the course, and in cycle 2 there were 31 children who completed. So it can be concluded that learning with the Make A Match method can improve student learning outcomes in PAI learning in grade V of SD Negeri 040487 Tiganderket. Thus, the research hypothesis is accepted.*

Keywords: *Make A Match Method, Learning Outcomes, and Islamic Religious Education.*

Pendahuluan

Salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar. Guru berperan strategis dalam proses pembelajaran dituntut untuk terus menerus mengikuti perkembangan baru dalam dunia pendidikan. Sebagai guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang digunakan dalam mengajar, guru harus mampu mengelola kelas dengan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Seorang guru harus mampu memilih metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peran guru sangat penting untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran perlu adanya kreatifitas guru dalam mengajar, guru harus berusaha menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi.

Ada beberapa macam strategi pembelajaran, diantaranya strategi pembelajaran kooperatif. Dengan strategi pembelajaran kooperatif, guru bukan lagi berperan sebagai satu-satunya nara sumber dalam proses belajar mengajar, tapi berperan sebagai mediator, stabilisator dan manajer pembelajaran. Iklim belajar yang berlangsung dalam suasana keterbukaan dan demokratis akan memberikan kesempatan yang optimal bagi siswa untuk memperoleh informasi yang lebih banyak mengenai materi yang dibelajarkan dan sekaligus melatih sikap dan keterampilan sosialnya sebagai bekal dalam kehidupan di masyarakat sehingga perolehan dari hasil belajar siswa akan semakin meningkat.

Strategi pengajaran adalah keseluruhan metode dan prosedur yang menitikberatkan pada kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks strategi pengajaran tersusun hambatan-hambatan yang dihadapi, tujuan yang hendak dicapai, materi yang hendak dipelajari, pengalaman-pengalaman belajar, dan prosedur evaluasi. Peran guru lebih bersifat fasilitator dan pembimbing.

Ada banyak cara yang ditempuh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif. Strategi pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang menuntut adanya kerja sama, disini penulis akan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dengan teknik *Make A Match* (mencari pasangan) pada kompetensi dasar Menyebutkan nama-nama Rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT, karena pada materi ini terdapat sepasang pengetahuan yaitu antara nama-nama Rasul dan Kitab-kitab yang diturunkan Allah SWT, sehingga dengan strategi pembelajaran kooperatif teknik *Make A Match* ini peserta didik dapat bekerja sama dengan teman-teman dalam kelompok untuk mencari pasangan sesuai Nama Rasul dan Kitab yang diturunkan tersebut, sehingga dapat tercipta suasana kelas yang menyenangkan karena siswa larut dalam permainan kartu yang telah disiapkan oleh guru. Secara tidak langsung peserta didik dapat mengingat pengetahuan tentang Kitab-kitab yang diturunkan Allah SWT yang telah disajikan guru.

Dalam pembelajaran ini peserta didik aktif bekerja sama mencari pasangan materi yang telah tersaji, sementara guru bertugas sebagai pembimbing dan pengawas agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan target waktu yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Penulis merupakan Guru PAI di SD Negeri 040487 Tiganderket, yang berupaya melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran

yang tepat bagi siswa sehingga didapat hasil belajar yang baik. metode *Make A Match* (mencari pasangan) yang akan diterapkan pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang tepat sehingga mencapai hasil belajar yang baik.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas *classroom action research*. Ini berawal dari istilah *action research* atau penelitian tindakan kelas. Secara umum *action research* digunakan untuk menemukan pemecahan permasalahan yang dihadapi seseorang dalam tugasnya sehari-hari. Obyek penelitian ini adalah Penerapan metode *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kompetensi dasar Menyebutkan nama-nama Rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT siswa kelas V semester 1 SD Negeri 040487 Tiganderket, yang berjumlah 31 anak. Secara garis besar prosedur penelitian tindakan kelas mencakup empat taraf: Perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*reflecting*) Penelitian Tindakan Kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Penelitian Tindakan Kelas” yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

1. Diskripsi Kondisi Awal (Pra siklus)

Pembelajaran pra siklus dilaksanakan pada tanggal 07 September 2022 Dalam pra siklus ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut. a Perencanaan

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran.
- 2) Materi pembelajaran Yang dipersiapkan adalah tentang kitab-kitab Allah SWT.
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi menyebutkan nama-nama rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT.

a. Membuat instrument penilaian yang meliputi:

- a.) Kisi-kisi soal pra siklus
- b.) Instumen penilaian tes tertulis pra siklus
- c.) Lembar pekerjaan siswa soal pra siklus
- d.) Hasil uji kompetensi pra siklus

b. Pelaksanaan

Pembelajaran ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match* yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Dari tes/ uji kompetensi pra siklus dengan instrument penilaian bentuk isian singkat berjumlah 6 soal. Dengan metode ceramah pada kompetensi dasar menyebutkan nama-nama rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT belum mencapai hasil yang diharapkan.

Dari hasil tes pra siklus diketahui bahwa peserta didik yang tuntas dari KKM yang ditentukan 65 sebanyak 18 anak (58,1 %) dari 31 anak dengan nilai: tertinggi: 81 dan terendah: 53 dengan nilai rata-rata: 64,55.

c. Observasi

Pada tahap pra siklus ini guru menggunakan metode ceramah. Dari awal sampai akhir keaktifan siswa masih sangat rendah, siswa cenderung pasif, komunikasi hanya satu arah, siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru dan hanya guru yang aktif, sehingga masih banyak siswa yang tidak tuntas dan perolehan nilai dari hasil uji kompetensi siswa masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) 65 dengan pencapaian nilai rata-rata kelas 64,55.

2. Diskripsi Data Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada 14 September 2022. Pada kegiatan siklus I guru menyusun kegiatan berupa:

a. Perencanaan

- 1) Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat yang dibutuhkan dalam kegiatan siklus I. Hal-hal yang dibutuhkan dalam tahapan ini adalah:
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran.
- 3) Materi pembelajaran yang dipersiapkan adalah tentang kitab-kitab Allah SWT, nama-nama Rasul penerima kitab, dan nama-nama kitab Allah.
- 4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi menyebutkan nama-nama rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT.
- 5) Membuat peraga kartu nama-nama rasul.
- 6) Membuat peraga kartu kitab-kitab Allah SWT.
- 7) Membuat instrument penilaian yang meliputi:
 - a) Lembar observasi kegiatan guru.
 - b) Lembar observasi kegiatan siswa.
 - c) Kisi-kisi soal uji kompetensi siklus I.
 - d) Instrumen penilaian soal tes tertulis siklus I.

b. Pelaksanaan

Pada tahap tindakan ini peneliti bertindak sebagai guru, melakukan pembelajaran pada kompetensi dasar menyebutkan kitab-kitab Allah SWT dengan strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match*. Dan kolaborator melakukan pengamatan.

Dari data pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match* pada peserta didik pada kompetensi dasar menyebutkan nama-nama rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar sebelum penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match*.

Dari hasil tes siklus I diketahui bahwa peserta didik yang tuntas dari KKM yang ditentukan 65 sebanyak 26 anak (83,9 %) dari 31 anak dengan nilai tertinggi: 86 dan terendah: 58 dengan nilai rata-rata: 72,74.

c. Pengamatan

Hasil pengamatan dalam proses pembelajaran pada siklus dapat diketahui bahwa: Penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match* pada kompetensi dasar menyebutkan nama-nama rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match* pada kompetensi dasar menyebutkan nama-nama rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaannya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran dan hasil tes pada siklus I bahwa penerapan Strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match* pada kompetensi dasar menyebutkan nama-nama rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT belum secara optimal peserta didik dalam mengikuti langkah-langkahnya, tingkat keaktifan keberanian dan kesadarannya dalam permainan mencari pasangan antara nama Rasul dengan kitab-kitab Allah SWT masih rendah, maka perlu dilanjutkan ke siklus II agar peserta tidak merasa takut salah sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

3. Diskripsi data Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada 21 September 2024 Pada siklus II peneliti menyusun beberapa kegiatan berupa:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat yang dibutuhkan dalam kegiatan siklus II. Hal-hal yang dibutuhkan dalam tahapan ini adalah:

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran.
- 2) Materi pembelajaran Yang dipersiapkan adalah tentang kitab- kitab Allah SWT, nama Rasul dan kitab yang diterimanya.
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan materi menyebutkan nama-nama rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT.
- 4) Membuat peraga kartu nama-nama Rasul.
- 5) Membuat peraga kartu kitab-kitab Allah SWT.

b. Pelaksanaan

Pada tahap tindakan ini peneliti bertindak sebagai guru, melakukan pembelajaran pada kompetensi dasar menyebutkan kitab- kitab Allah SWT dengan strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match*. Dan kolaborator melakukan pengamatan.

Dari data pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match* pada peserta didik pada kompetensi dasar menyebutkan nama-nama rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar sebelum penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match*.

Dari hasil tes siklus II diketahui bahwa peserta didik yang tuntas dari KKM yang ditentukan 65 sebanyak 31 anak (100 %) dari 31 anak dengan nilai: tertinggi: 94 dan terendah: 66 dengan nilai rata-rata: 80,74.

c. Pengamatan

Hasil pengamatan dalam proses pembelajaran pada siklus II dapat diketahui bahwa: Penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match* pada kompetensi dasar menyebutkan nama-nama rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match* pada kompetensi dasar menyebutkan nama-nama rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaannya.

d. Refleksi

Memperhatikan hasil di atas, yang perlu dilakukan oleh guru adalah menjadikan suasana pembelajaran sepenuhnya bersumber pada peserta didik dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk melakukan tukar pengetahuan dengan temannya, sehingga dapat meningkatkan lagi hasil belajarnya. Dalam mengahiri pembelajaran pada siklus II ini peneliti bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match* Selanjutnya peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk lakukan di rumah yaitu mencermati tentang nama, sejarah dan kitab yang diturunkan. Oleh karena indikator keberhasilan dalam penelitian ini sudah tercapai dengan hasil tes peserta didik telah tuntas dari KKM yang ditentukan mencapai 100 %, maka tidak diperlukan lagi tindakan siklus III.

Pembahasan

1. Penerapan. Strategi Pembelajaran Kooperatif *Make A Match*

Penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match* pada kompetensi dasar menyebutkan nama-nama rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT dilaksanakan pada pembelajaran dalam setiap siklus, yaitu: pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 diterapkan untuk pembelajaran materi menyebutkan nama-nama rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT Dalam pembelajaran materi menyebutkan nama-nama rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT dengan Penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match* mengantarkan peserta didik semakin baik hasil belajarnya karena mudah, tidak meyulitkan, menyenangkan dalam permainan dan tidak membosankan peserta didik, sehingga mereka dapat merespon materi pembelajaran dengan baik dan dapat memenuhi tujuan pembelajaran.

2. Hasil Belajar.

Penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match* mengantarkan menjadikan hasil belajar peserta didik pada kompetensi dasar menyebutkan nama-nama rasul yang menerima kitab-kitab Allah SWT mengalami peningkatan. Hal ini dikarekan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu:

- a. Faktor Internal (yang berasal dari dalam) seperti: kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar serta pengetahuan tentang ilmu yang serumpun.
- b. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar) yaitu: keluarga, sekolah/madrasah, masyarakat dan lingkungan.

Dengan strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match* hasil belajar peserta didik kelas V semester 1 SD Negeri 040487 Tiganderket mengalami peningkatan, Prasiklus (64,55), Siklus 1 (72,73) dan siklus 2 (80,73).

Tabel 1
Prosentase Hasil Belajar

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus	
	Jumlah Peserta Didik	Presentase	Jumlah Peserta Didik	Presentase	Jumlah Peserta Didik	Presentase
Baik sekali	2	6.5%	4	12.9%	19	61.3%

Baik	13	41.9%	20	64.5%	11	35.5%
Cukup	13	41.9%	7	22.6%	1	3.2%
Kurang	3	9.7%	0	0.0%	0	0.0%
Gagal	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
Jumlah	31	100.0%	31	100.0%	31	100.0%

3. Tingkat ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match* pada siklus I dan II dapat diketahui tingkat ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 040487 Tiganderket kompetensi dasar menyebutkan nama-nama rasul dan kitabnya dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match*, mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan mudah, tidak menyulitkan, menyenangkan dalam permainan kartu dan tidak membosankan peserta didik, sehingga mereka dapat merespon materi pembelajaran ssesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Setelah penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Make A Match*, kompetensi dasar menyebutkan nama-nama rasul dan kitabnya, hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 040487 Tiganderket mengalami peningkatan, pra siklus dengan rata-rata nilai 66,23, Siklus 1 dengan rata-rata nilai 72,73 dan siklus 2 dengan rata-rata nilai 80,73.

Melalui penerapan strategi pembelajaran *Make A Match*, pada siklus I, dan II dapat diketahui tingkat ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siklus 1 peserta didik yang tuntas sebanyak 26 dari 31 anak, siklus 2 31 anak yang tuntas atau 100% tuntas.

Daftar Pustaka

- Achmad Farichi S.Pd.I dkk. Khasanah Pendidikan Agama Islam kls 7 SMP. Yudhistira (2006)
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, Pustaka Pelajar:Pustaka pelajar yogyakarta (2010)
- Dalyono, Psikologi Pendidikan.Rineka cipta, Jakarta (2001)
- Dimiyati, Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009)
- Charis Masruri, Upaya Meningkatkan Penguasaan Materi Akidah Ahlak Melalui Strategi Small Group Discussion Pada Siswa Kelas V MI Al Islam Banjaragung Keca. Kajoran Kab. Magelang, (2009)
- Departemen Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Penelitian Tindakan Kelas, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003) Depag RI, Al-Quran Dan Terjemahnya, Jakarta (1989)
- E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2000), Fuat Ihsan, Dasar-Dasar Kependidikan. (Smg. Rineka cipta 1995)
- Hilal suyitno, S.Ag. Bimbingan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Sekolah Dasar, Mediatama (2010)

- Isjoni, H. Drs. M. Si., Ph. D. Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Antar Peserta Didik: Pustaka pelajar Yogyakarta (2009)
- Ismail SM, M. Ag. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, RaSAIL Media Group, Semarang (2008)
- Masitoh, & Laksmi Dewi, Strategi Pembelajaran, Jakarta Depag RI. th 2009
- Mendiknas, Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, Nuansa Aulia, Bandung (2005)
- Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek Baru, Bandung: Rosdakarya, (1995)
- Mulyono Abdurhaman, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2003) cet II
- Milkhatun, Aplikasi pembelajaran PAI model cooperatVe learning tipe jigsaw di SMA Al Fatah Terboyo Semarang, (2010)
- Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1995),
- Oemar Hamalik, Prof. Dr. Proses Belajar Mngajar Bumi Aksara Jakarta (2006)
- Purwanto, Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet.9, (2000)
- Salim Bahreisy. Riadhus solihin, PT Alma Arif Bandung (1986)
- Saminanto, Ayo Praktek PTK (Penelitian Tindakan Kelas) RaSAIL Media Group, Semarang (2010)
- Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995),
- S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) Cet.4,
- Sofan Amri, S. Pd. & Lif Khoiru Ahmadi, S. Pd., M. Pd. Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme Dan Praktek Kurikulum, Prestasi Pustaka Jakarta (2010)
- Sudarwan Danim, Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan, Pustaka pelajar Yogyakarta (2002)
- Sugiyanto, Model-Model Pembelajaran Inovatif, Yuma Pustaka Pustaka bekerja sama dengan FKIP. UNS. Surakarta: 2010.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung, Alfabeta (2009)
- Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas. Bumi Aksara, Jakarta: 2006.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Rineka Cipta, (2006).
- Trianto, S. Pd., M. Pd. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktistik, Prestasi Pustaka Jakarta: 2007.
- Zaenal Arifin, Evaluasi Pembelajaran Depag RI Jakarta: 2009.